BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitaif asosiatif. Kuantitatif asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya yang beralamat di Jalan Kertajaya VIII-C / 17 Surabaya, 60282 (gedung penghimpunan) dan Jalan Kertajaya VIII-C / 11 Surabaya, 60282 (gedung pendayagunaan).

Penelitian ini dilakukan dengan dua tahapan, antara lain yaitu:

1. Survey pendahuluan

   Survey awal objek penelitian di YDSF Surabaya dilakukan pada hari Senin tanggal 5 Oktober 2015 pukul 13.00 WIB. Peneliti melakukan pertemuan dengan manajer penghimpunan YDSF Surabaya untuk membahas terkait judul penelitian yang akan dilakukan peneliti dan diskusi data-data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian

Penelitian dimulai dengan penyerahan surat riset kepada objek penelitian yaitu YDSF Surabaya sebagai syarat untuk melakukan penelitian. Kemudian, pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2015 pukul 10.00 WIB. Peneliti bertemu dengan manajer dari divisi penghimpunan, divisi keuangan, dan divisi pendayagunaan untuk melakukan wawancara dan mengambil data-data terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya pada hari Selasa 8 Desember 2015 peneliti menitipkan kuesioner kepada YDSF Surabaya untuk disebarkan kepada para donatur. Kemudian kuesioner diambil kembali pada hari Senin tanggal 21 Desember 2015 untuk dilakukan penelitian lanjutan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan gambaran sebenarnya yang harus diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah donatur di YDSF Surabaya yang berjumlah 63.647 donatur.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = sampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = jumlah populasi

e = % perkiraan tingkat kesalahan yang masih dapat ditolerir, sebesar 10%

maka,

$$n = \frac{63.647}{1 + 63.647(0,1)^2} = 99,84\ donatur$$

Dari hasil perhitungan rumus *slovin* diperoleh jumlah sampel sebanyak 99,84 dibulatkan menjadi 100 donatur.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) terdiri dari transparansi laporan keuangan (X_1), pengelolaan zakat (X_2), dan reputasi organisasi (X_3) di YDSF Surabaya.
2. Variabel terikat (Y) yaitu kepercayaan donatur YDSF Surabaya.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Transparansi laporan keuangan (X_1) adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayanya dan ketaatannya pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peraturan perundang-undangan. Adapun item dari indikator menurut teori Mardiasmo ini adalah:

1. Menyediakan pengumuman mengenai anggaran pendapatan, pengeolaan dana zakat, dan aset dapat meningkatkan transparansi.
2. Mudah untuk mengakses laporan tentang pendapatan, pengelolaan keuangan, dan aset.
3. Kemudahan mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentang zakat.
4. Laporan pertanggungjawaban keuangan selalu tepat waktu.
5. Pengumuman tentang pendapatan, pengelolaan keuangan bisa didapat setiap waktu.
6. Mudah menerima usulan dari *muzakki*.
7. Dengan tersedianya sistem pemberian informasi dapat meningkatkan transparansi.

Pengukuran transparansi laporan keuangan dalam penelitian ini terdiri atas 7 buah pernyataan. Skor penilaian dengan menggunakan skala *likert* berkisar antara 1-5 dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Skor terendah menunjukkan laporan keuangan yang kurang transparan pada lembaga amil zakat sedangkan skor tertinggi menunjukkan laporan keungan pada lembaga amil zakat sangat transparan.

2. Pengelolaan zakat (X_2) adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Adapun item dari indikator menurut teori Erne Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tujuan dari pengelolaan zakat adalah untuk mensejahterakan kehidupan umat.
2. Mengadakan program penghimpunan zakat yang menarik minat *muzakki*
3. Rapat koordinasi yang diadakan pengurus amil zakat dari berbagai divisi berjalan dengan baik.
4. Penyaluran dana zakat yang cepat.
5. Telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan visi, misi, dan perencanaan.
6. Manajemen dana zakat di YDSF Surabaya dikelola secara terbuka kepada masyarakat luas, terutama kepada pembayar zakat (*muzakki*).
7. *Muzakki* mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas kegiatan penghimpunan dan pendistribusian zakat.

Pengukuran pengelolaan zakat dalam penelitian ini terdiri atas 7 buah pernyataan. Skor penilaian dengan menggunakan skala *likert* berkisar antara 1-5 dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Skor terendah menunjukkan buruknya pengelolaan zakat yang dilakukan pada lembaga amil zakat sedangkan skor tertinggi menunjukkan baiknya pengelolaan zakat yang dilakukan pada lembaga amil zakat.

3. Reputasi organisasi (X_3) adalah evaluasi semua *stakeholder* terhadap organisasi sepanjang waktu yang didasarkan atas pengalaman *stakeholder* tersebut dengan organisasi. Adapun item dari indikator teori Spector ini adalah:
   1. YDSF Surabaya merupakan lembaga amil zakat yang pertama kali dikenal oleh *muzakki*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Merupakan lembaga amil zakat yang sangat peduli terhadap masyarakat.
3. Program-program yang ada di YDSF Surabaya sangat bermanfaat dan menyenangkan.
4. YDSF Surabaya merupakan lembaga amil zakat yang bijak dan segalanya terorganisir dengan baik.
5. Program-program yang ada di YDSF Surabaya banyak menarik perhatian masyarakat.
6. YDSF Surabaya merupakan lembaga amil zakat yang memiliki reputasi yang baik.
7. YDSF Surabaya mampu mensejahterakan masyarakat.
8. *Muzakki* selalu mendukung segala kegiatan yang dilakukan YDSF Surabaya untuk menuju ke arah yang lebih baik.
9. Karyawan tidak memberikan informasi secara sembarangan.
10. YDSF Surabaya sangat berhati-hati dalam setiap pekerjaannya.

Pengukuran reputasi organisasi dalam penelitian ini terdiri atas 10 buah pernyataan. Skor penilaian dengan menggunakan skala *likert* berkisar antara 1-5 dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Skor terendah menunjukkan reputasi lembaga amil zakat yang buruk sedangkan skor tertinggi menunjukkan reputasi lembaga amil zakat yang baik.

4. Kepercayaan donatur (Y) adalah adalah kesediaan dari pihak untuk berserah ke dalam kolaborasi pada pihak lain dan sebaliknya, atas dasar pengharapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa tiap pihak akan melakukan aksi-aksi yang bermanfaat bagi pihak lain. Adapun item dari indikator ini adalah:

1. Karyawan selalu transparan dalam pengelolaan zakat.
2. Amil zakat di YDSF Surabaya profesional dalam melayani *muzakki*.
3. Amil zakat di YDSF Surabaya mampu memotivasi *muzakki*.
4. Dalam melayani *muzakki* selalu bersikap etis (memperhatikan norma-norma kesopanan).

Pengukuran kepercayaan donatur dalam penelitian ini terdiri atas 4 buah pernyataan. Skor penilaian dengan menggunakan skala *likert* berkisar antara 1-5 dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Skor terendah menunjukkan kurangnya kepercayaan donatur pada lembaga amil zakat sedangkan skor tertinggi menunjukkan adanya kepercayaan donatur pada lembaga amil zakat.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.[1] Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara r tabel dengan r hitung. Suatu instrumen dikatakan valid:[2]

1. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
2. Jika koefisien korelasi *product moment* > r tabel (α;n-2), n = jumlah sampel.
3. Nilai sig.$\leq\alpha$ 5%.

[1] Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 163.
[2] Ibid., 164.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2 \coprod [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

r = *product moment*

n = jumlah responden

X = skor variabel

Y = skor total variabel untuk responden n

Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan:

1. Jika nilai r hitung > r tabel maka dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung < r tabel maka dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.[3]

Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.[4]

G. Data dan Sumber Data

Adapun dalam penelitian ini didapat dari beberapa sumber, yaitu:

1. Data primer

[3] Ibid., 173.
[4] Ibid., 175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adalah data yang diambil langsung oleh badan-badan atau orang-orang secara langsung dari sumbernya.[5] Data dalam penelitian didapatkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu donatur di YDSF Surabaya.

2. Data sekunder

   Adalah sumber data yang didapat dari dokumentasi perusahaan, buku-buku atau pustaka yang berhubungan dengan topik bahasan ini serta hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain. Peneliti mengambil data sekunder dari Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya yang berupa data jumlah donatur dan laporan keuangan di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.[6]
2. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan

[5] Bambang Suharjo, *Statistika Terapan:Disertai Contoh Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 3.
[6] Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian…*, 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panduan wawancara.[7] Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan manajer divisi penghimpunan, keuangan, dan pendayagunaan mengenai data dan informasi yang diperlukan.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

   a. Uji normalitas

      Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal, dapat dilakukan dengan berbagai metode. Ada dua metode yang bisa digunakan untuk menguji normalitas, yaitu:

      1) Analisis grafik (normal p-p plot)

         Dasar dari pengambilan keputusan uji ini adalah apabila pada tampilan grafik, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

      2) Analisis *statistic* (analisis z skor *skewness* dan kurtosis) *one sample kolmogorov-smirnov test.* Pedoman dalam pengambilan keputusan apakah sebuah distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) <5%, maka distribusi tidak normal namun jika nilai signifikasinya >5% maka distribusinya adalah normal.

[7] Ibid., 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kejadian adaya korelasi di antara variabel bebas. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikoliniearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF. Untuk melihat adanya multikoliniearitas dapat digunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas lainnya, jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/tolerance) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji heteroskedastisitas

Tujuan pengujian ini adalah menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan v*ariance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendiagnosis adanya heteroskedasitas, dalam penelitian ini digunakan pengujian *rank spearman*. Dalam pengujian *rank spearman*, dikatakan tidak terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikanya > 0,05.

d. Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu korelasi antara nilai variabel dengan nilai variabel yang sama pada lag satu atau lebih sebelumnya.[8] Tujuan pengujian ini adalah menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel Durbin Watson. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain atau *time series*. Sehingga dalam penelitian ini uji autokorelasi tidak dilakukan karena data yang digunakan bukan data *time series*.

2. Regresi linier berganda

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari: transaparansi laporan keuangan (X_1), pengelolaan zakat (X_2), dan reputasi organisasi (X_3), terhadap variabel terikat (Y) yaitu kepercayaan donatur. Dengan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[8] Bambang Suharjo, *Statistika Terapan*..., 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$Y = ßo + ß1X_1 + ß2X_2 + ß3X_3 + e$

Keterangan :

Y = Kepercayaan donatur

ßo = Konstanta

ß1 s/d ß3 = Koefisien Regresi untuk X_1 s/d X_3

X_1 = Transaparansi laporan keuangan

X_2 = Pengelolaan zakat

X_3 = Reputasi organisasi

e = Standart Error

3. Koefisien korelasi dan determinasi

Analisis korelasi ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, dan X_3) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya nilai semakin mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, dan X_3) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R^2 (R Square) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam hal ini, digunakan Adjusted R^2 (R Square) yang merupakan nilai R^2 yang telah disesuaikan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilainya selalu lebih kecil dari R^2 sehingga digunakan untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas.

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji F dan Uji t. Langkah-langkah penyajian yang dilakukan untuk masing-masing uji hipotesis antara lain seperti berikut :

a. Uji signifikansi simultan (Uji statistik f)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Pengujian F-statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (uji *p-value*). Adapun kriteria uji ini adalah H_0 ditolak jika f hitung > f tabel atau nilai signifikan < 0,05, H_0 diterima jika f hitung < dari f tabel atau nilai signifikan > 0,05. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam membandingkan f hitung dengan f tabel adalah 5%. Untuk mengetahui nilai f hitung dapat dilakukan dengan cara:

f tabel = (df1 ; df2)

f tabel = (jumlah variabel bebas + terikat – 1 ; n – k – 1)

Keterangan:

n : jumlah responden

k : jumlah variabel bebas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Parsial (Uji t):

Uji t adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Pengujian t-statistik dapat dilihat dengan melihat nilai probabilitas (*p-value*). Adapun kriteria uji ini adalah H_0 ditolak jika t hitung > t tabel atau nilai signifikan < 0,05, H_0 diterima jika t hitung < dari t tabel atau nilai signifikan > 0,05. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Untuk mengetahui nilai t hitung dapat dilakukan menggunakan rumus:

$$\text{t tabel}=\left(\frac{\text{Tingkat signifikansi}}{2};n-k-1\right)$$

Keterangan:

n : jumlah responden

k : jumlah variabel bebas

Melalui hasil uji t dapat diketahui variabel mana yang paling berpengaruh dengan melihat nilai BETA yang telah distandarisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id